

No. Katalog : 3201026.5201

Statistik Pengeluaran Rumah Tangga *Kabupaten Lombok Barat*

2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT

No. Katalog : 3201026.5201

Statistik Pengeluaran
Rumah Tangga
Kabupaten Lombok Barat

2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT

Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Kabupaten Lombok Barat 2020

Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2020

Nomor Publikasi : 52010.1803
Katalog BPS : 3201026.5201
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xii + 46 Halaman

Naskah:

Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Lombok Barat

Gambar Kulit:

Seksi Statistik Sosial BPS Kabupaten Lombok Barat

Diterbitkan Oleh:

BPS Kabupaten Lombok Barat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Barat

Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Kabupaten Lombok Barat 2020

Tim Penyusun

Pengarah : Drs. Anas, M.Si.

Koordinator Teknis : Dian Nahryah, S.ST.

Naskah : Addin Khairun Dwin, S.ST.

Pengolah Data : BPS Kab Lombok Barat

Gambar Kulit : Addin Khairun Dwin, S.ST.

Penyunting : Dian Nahryah, S.ST.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS, untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan pekerjaan. Data tersebut dapat memberikan gambaran proses dan capaian hasil program pembangunan, serta untuk mengetahui seberapa jauh program pembangunan yang diimplementasikan tersebut telah dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Pengumpulan data sosial-ekonomi penduduk tersebut dilakukan melalui pendekatan rumah tangga. Mulai tahun 2016, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu pada bulan Maret dan September. Data yang dipublikasikan dalam buku ini merupakan hasil Susenas yang dilaksanakan pada bulan Maret 2020.

Buku ini diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Gerung, Juli 2020
Kepala BPS Kabupaten Lombok Barat

Anas

RINGKASAN / SUMMARY

Publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Kabupaten Lombok Barat hasil Susenas Maret 2020 memberikan gambaran mengenai pola pengeluaran dan konsumsi penduduk Lombok Barat. Selain itu, publikasi ini dapat pula menggambarkan tingkat kecukupan gizi penduduk yang digambarkan dalam kecukupan kalori dan protein.

Hasil Susenas Maret 2020 menunjukkan bahwa:

- Secara Umum, rata-rata konsumsi kalori dan Protein penduduk Kabupaten Lombok Barat sudah berada di atas standar kecukupan yaitu sebesar 2.508,59 kkal dan 73,05 gram. Rata-rata konsumsi kalori dan protein penduduk Perkotaan lebih tinggi dibandingkan penduduk Perdesaan.
- Berdasarkan daerah tempat tinggal, terlihat bahwa sebagian besar persentase pengeluaran di perdesaan adalah untuk makanan sedangkan di perkotaan adalah untuk non makanan.

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	v
Ringkasan	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
I Pendahuluan	3
1.1 Umum	3
1.2 Metode Survei	4
1.3 Konsep dan Definisi	6
II Penjelasan Teknis	9
2.1 Konversi Zat Gizi	9
2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein	9
III Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Lombok Barat	11
3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein	11
3.2 Konsumsi Kalori dan Protein pada Tingkat Kabupaten/Kota	11
IV Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Lombok Barat	15
4.1 Pola Pengeluaran	15
4.2 Pola Konsumsi Makanan	16
Lampiran A: Tabel-Tabel	19
Lampiran B: Tabel-Tabel	35

Daftar Tabel

			Halaman
Tabel	3.1	Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita per Hari, Maret 2020	11
Tabel	3.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari menurut Kelompok Makanan, 2020	13
Tabel	3.3	Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Beberapa Jenis Makanan, 2020	14
Tabel	4.1	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, 2020	17
Tabel	A.1	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Per Hari (kkal) menurut Kelompok Makanan, 2020	21
Tabel	A.2	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Per Hari (gram) menurut Kelompok Makanan, 2020	22
Tabel	A.3	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Per Hari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2020	23
Tabel	A.4	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Per Hari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2020	26
Tabel	A.5	Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)	29
Tabel	A.6	Konsumsi Makanan Per Kapita Per Bulan, 2020	33
Tabel	B.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2020	37
Tabel	B.2	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2020	39
Tabel	B.3	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2020	41

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 4.1	16
Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2020	

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>



PENDAHULUAN



PENJELASAN



KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN



PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI

I. PENDAHULUAN

1.1 Umum

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat monitoring program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963, dengan mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret untuk pengumpulan data kor dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Target sampel **Susenas Maret 2020** Kabupaten Lombok Barat adalah 720 rumah tangga yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Lombok Barat. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan hingga tingkat kabupaten/kota.

Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun **2020**, jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi, lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 215 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan masih meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Beberapa jenis barang bukan makanan mengalami perubahan pengelompokan dibandingkan dengan Susenas tahun sebelumnya.

Seperti Susenas sebelumnya, perangkat data empiris **Susenas 2020** juga berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya hukum ekonomi yang dinyatakan oleh Ernst Engel (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan cenderung menurun dengan semakin meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu, data Susenas juga berguna untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan penduduk.

Data yang disajikan dalam publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Lombok Barat **2020** adalah data hasil **Susenas Maret 2020**. Perlu dicatat bahwa data yang dimuat dalam publikasi

terbatas hanya untuk memenuhi keperluan yang umum saja berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner konsumsi/pengeluaran.

1.2 Metode Survei

1.2.1 Ruang Lingkup

Seperti dijelaskan sebelumnya, **Susenas Maret 2020** di Kabupaten Lombok Barat mencakup 720 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh kecamatan. .

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2017 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil SP2010. Kerangka sampel Susenas yang digunakan terdiri dari tiga, yaitu:

- Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
- Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel

A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*.

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah *n* blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Rumah Tangga (KRT).

B. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* seperti berikut:

Tahap 1: Memilih 7 500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30 000 blok sensus estimasi

kabupaten/ kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di tingkat kabupaten/kota.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu diusahakan individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan dalam rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan, dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

1.2.5 Pengolahan Data

Sejak tahun 2007, proses pengolahan dokumen Susenas sepenuhnya menjadi tanggung jawab BPS daerah. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan kualitas data melalui proses pengecekan data yang lebih dekat ke sumber utamanya.

Proses pengolahan dokumen dimulai dengan editing (cek kelengkapan isian, kewajaran, dan konsistensi), dilanjutkan dengan proses perekaman dokumen ke media komputer untuk menghasilkan data mentah (*raw data*). Setelah terbentuk raw data, setiap provinsi mengirimkan file datanya ke BPS Pusat untuk dilakukan proses pengolahan selanjutnya yaitu pengecekan kewajaran dan konsistensi antar isian untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

Selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap data-data pencilan (*outlier*) antara lain konsumsi kalori per kapita per hari di bawah 1000 kalori dan di atas 4500 kalori, selanjutnya data pencilan tersebut dikeluarkan dari proses tabulasi.

Untuk menentukan apakah desa/kelurahan tertentu termasuk daerah perkotaan atau perdesaan dilakukan penghitungan skor terhadap tiga variabel potensi desa yaitu kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses fasilitas umum.

1.3 Konsep dan Definisi

1.3.1 Daerah Tempat Tinggal

1.3.2 Blok Sensus

Blok sensus merupakan daerah kerja dari sebuah tim petugas lapangan pada Susenas 2017. Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS dan terdapat pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Suatu blok sensus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
- (2) Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb.) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
- (3) Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada tiga jenis blok sensus yaitu:

Blok sensus biasa adalah blok sensus yang sebagian besar muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

Blok sensus khusus adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang kecuali lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatannya. Tempat-tempat khusus yang biasa dijadikan blok sensus khusus, antara lain:

- Asrama militer (tangsia), dan
- Perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

Blok sensus persiapan adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas pemukiman yang terbakar.

Blok sensus khusus dan persiapan bukan merupakan bagian dari kerangka sampel Susenas Triwulanan

1.3.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Makan

dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan Per Hari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, diantaranya:

1. Orang yang tinggal bersama isteri dan anaknya;
2. Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
3. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
4. Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
5. Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, isteri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
6. Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.

b. Rumah tangga khusus adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan Per Hari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih. Rumah tangga khusus **tidak dicakup dalam Susenas**.

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

II. PENJELASAN TEKNIS

2.1 Konversi Zat Gizi

Sebelum tahun 1996, untuk menghitung besarnya konsumsi gizi hasil Susenas digunakan daftar konversi zat gizi yang berpedoman pada “Daftar Komposisi Bahan Makanan” yang dikeluarkan oleh Direktorat Gizi Departemen Kesehatan R.I. pada 1972 dan 1981. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang terbaru, daftar konversi zat gizi tersebut perlu diperbaharui. Maka sejak Susenas 1996 daftar konversi zat gizi yang digunakan untuk menghitung besarnya konsumsi gizi berpedoman pada beberapa sumber, yaitu:

1. Daftar Komposisi Bahan Makanan, Direktorat Gizi – Departemen Kesehatan, 1981;
2. Daftar Komposisi Zat Gizi Pangan Indonesia, Departemen Kesehatan, 1995;
3. Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan (dalam bentuk hasil printout), Puslitbang Gizi-Bogor, 1996.

Mulai tahun 2006 hingga sekarang, daftar konversi zat gizi berpedoman pada hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII, 17-19 Mei 2004 di Jakarta, dalam buku karangan Hardinsyah dan Victor Tambunan dengan Judul “Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, dan Serat Makanan”, LIPI Jakarta Khusus untuk makanan jadi, tetap menggunakan konversi dari Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan dari Puslitbang Gizi-Bogor tahun 1996, karena hampir semua komoditi ada konversinya. Komoditi yang tidak ada konversi tersebut antara lain: udang/ebi dan cumi-cumi/ sotong yang diawetkan, dan air kemasan galon

2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein

Makanan yang dikonsumsi penduduk dalam Susenas Maret 2015 mengandung banyak zat gizi seperti kalori, protein, karbohidrat dan lemak. Dalam publikasi ini yang disajikan hanya dua zat gizi penting yakni kalori dan protein.

Rokok dalam Susenas termasuk bahan makanan yang dikonsumsi penduduk, namun karena tidak mengandung kalori dan protein (konversi gizi kalori maupun proteinnya bernilai nol) maka tidak termasuk yang disajikan dalam publikasi ini.

III. KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN PENDUDUK LOMBOK BARAT

3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein

Salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi, yang dihitung berdasarkan besar kalori dan protein yang dikonsumsi. Besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan besarnya kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan¹⁾, kemudian hasilnya dijumlahkan.

Angka kecukupan konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII (2004)²⁾ menetapkan patokan kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari masing-masing 2.000 kkal dan 52 gram protein.

3.2 Konsumsi Kalori dan Protein di Kabupaten Lombok Barat

Jika berpedoman pada batas standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari, yaitu 2.000 kkal dan 52 gram protein, maka rata-rata konsumsi kalori penduduk Lombok Barat pada **2020** sudah berada di atas standar kecukupan yaitu sebesar 2.508,59 kkal. Demikian juga rata-rata konsumsi protein berada di atas standar kecukupan yakni sebesar 73,05 gram protein (lihat Tabel 3.1).

Tabel 3.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2020

Rincian	Kalori (kkal)			Protein (gram)		
	Kota	Desa	Kota + Desa	Kota	Desa	Kota + Desa
(1)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)
1. Makanan yang Dimasak di Rumah	1,664.19	1,762.02	1,708.45	49.98	51.28	50.57
	67.09	69.30	68.10	68.43	70.20	69.23
2. Makanan dan Minuman Jadi	816.42	780.44	800.14	23.06	21.77	22.48
	32.91	30.70	31.90	31.57	29.80	30.77
JUMLAH	2,480.61	2,542.46	2,508.59	73.05	73.04	73.05
	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2020

Apabila dibandingkan menurut tipe daerah, terlihat bahwa rata-rata konsumsi kalori penduduk perkotaan sebesar 2.480,61 kkal. Angka tersebut berada di atas standar kecukupan kalori dan lebih rendah jika dibandingkan konsumsi kalori penduduk perdesaan (2.542,46 kkal). Rata-rata konsumsi protein lebih tinggi di perkotaan dibandingkan perdesaan yaitu 73,05 gram berbanding 73,04 gram.

Data tentang porsi zat gizi yang dikonsumsi penduduk dan berasal dari makanan jadi, dipisahkan dengan konsumsi dari makanan dan minuman yang disiapkan (dimasak) di rumah karena perubahan porsi makanan jadi mungkin mengindikasikan perubahan pola konsumsi yang berkaitan dengan proses modernisasi. Tabel 3.1 memperlihatkan konsumsi kalori dan protein dari makanan/minuman jadi penduduk di perkotaan (816,42 kkal dan 23,06 gram protein) lebih tinggi dari penduduk di perdesaan (780,44 kkal dan 21,77 gram protein).

Jika dilihat proporsinya, Tabel 3.1 menunjukkan porsi konsumsi kalori makanan dan minuman jadi terhadap total konsumsi kalori penduduk di perkotaan (32,91 persen) jauh lebih besar dibandingkan porsi makanan dan minuman jadi penduduk di perdesaan (30,70 persen). Gambaran yang sama juga terjadi pada konsumsi protein. Porsi konsumsi protein dari makanan jadi di perkotaan mencapai 31,57 persen sedangkan di perdesaan 29,80 persen terhadap total konsumsi protein.

Tabel 3.1 memperlihatkan konsumsi kalori dan protein tahun **2020**. Pada tahun **2020**, rata-rata konsumsi kalori penduduk Lombok Barat sebesar 2.508,59 kkal sedangkan rata-rata konsumsi protein penduduk Lombok Barat sebesar 73,05 gram. Kelompok makanan yang memberikan kontribusi kalori tertinggi yaitu padi-padian sebesar 934,22 kkal dan yang terendah adalah bumbu-bumbuan yaitu sebesar 10,17 kkal. Sama dengan konsumsi kalori, konsumsi protein penduduk sebagian besar berasal dari kelompok padi-padian.

Tabel 3.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Menurut Kelompok Makanan, 2020

Kelompok Barang	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)
1. Padi-Padian	934,22	21,97
2. Umbi-Umbian	36,48	0,31
3. Ikan	45,14	7,84
4. Daging	58,31	3,96
5. Telur Dan Susu	43,22	2,85
6. Sayur-Sayuran	47,48	3,11
7. Kacang-Kacangan	74,34	6,95
8. Buah-Buahan	52,38	0,51
9. Minyak Dan Kelapa	242,83	0,15
10. Bahan Minuman	95,20	1,08
11. Bumbu-Bumbuan	10,17	0,67
12. Bahan Makanan Lainnya	68,68	1,18
13. Makanan Minuman Jadi	800,14	22,48
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	2.508,59	73,05

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2020

Rata-rata konsumsi kalori per kapita Per Hari beberapa jenis bahan makanan disajikan pada Tabel 3.3. Rata-rata konsumsi kalori pada beras/beras ketan dan minyak kelapa/goreng lebih tinggi dibandingkan bahan makanan lainnya yaitu masing-masing sebesar 912,22 kkal dan 203,20 kkal. Konsumsi kalori pada ikan dan udang segar lebih tinggi dibandingkan dengan ikan dan udang diawetkan. Demikian pula untuk konsumsi kalori pada daging ayam ras/kampung juga lebih tinggi dibandingkan daging sapi.

Tabel 3.3 juga menyajikan rata-rata konsumsi protein per kapita Per Hari beberapa jenis bahan makanan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa konsumsi protein tertinggi pada beras/beras ketan, sebesar 21,34 gram. Pada bahan makanan yang mengandung protein hewani (ikan, daging, telur, dan susu), konsumsi protein tertinggi adalah ikan dan udang segar sebesar 5,94 gram.

Sementara itu, konsumsi protein pada tahu dan tempe (sumber protein nabati) cukup tinggi yaitu sebesar 2,48 gram dan 2,91 gram.

Tabel 3.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Untuk Beberapa Jenis Makanan, 2020

Kelompok Barang	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)
1. Beras (Beras Lokal), Ketan	912,22	21,34
2. Jagung Basah Degan Kulit	7,60	0,24
3. Ketala Pohon/Singkong	25,22	0,16
4. Ketela Rambat/Ubi Jalar	6,08	0,06
5. Ikan Dan Udang Segar	34,74	5,94
6. Ikan Dan Udang Diawetkan	10,41	1,89
7. Daging Sapi/ Kambing/Domba/Biri-Biri	7,02	0,64
8. Daging Ayam Ras/Kampung	47,33	2,85
9. Telur Ayam Ras/Kampung	25,98	2,08
10. Telur Itik/Itik Manila/Lainnya	0,59	0,04
11. Susu Kental Manis	6,81	0,17
12. Susu Bubuk Bayi	0,64	0,03
13. Bawang Merah	4,63	0,18
14. Bawang Putih	5,18	0,25
15. Cabe Merah	0,77	0,02
16. Cabe Rawit	4,91	0,22
17. Tahu	18,17	2,48
18. Tempe	34,71	2,91
19. Minyak Goreng (Kelapa Sawit, Bunga Matahari)	203,20	0,00
20. Kelapa (Tidak Termasuk Santan Instan)	11,15	0,11
21. Gula Pasir	62,96	0,00
22. Gula Merah, Gula Air (Pohom Aren, Kelapa, Lontar)	2,91	0,02

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2020

IV. PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK LOMBOK BARAT

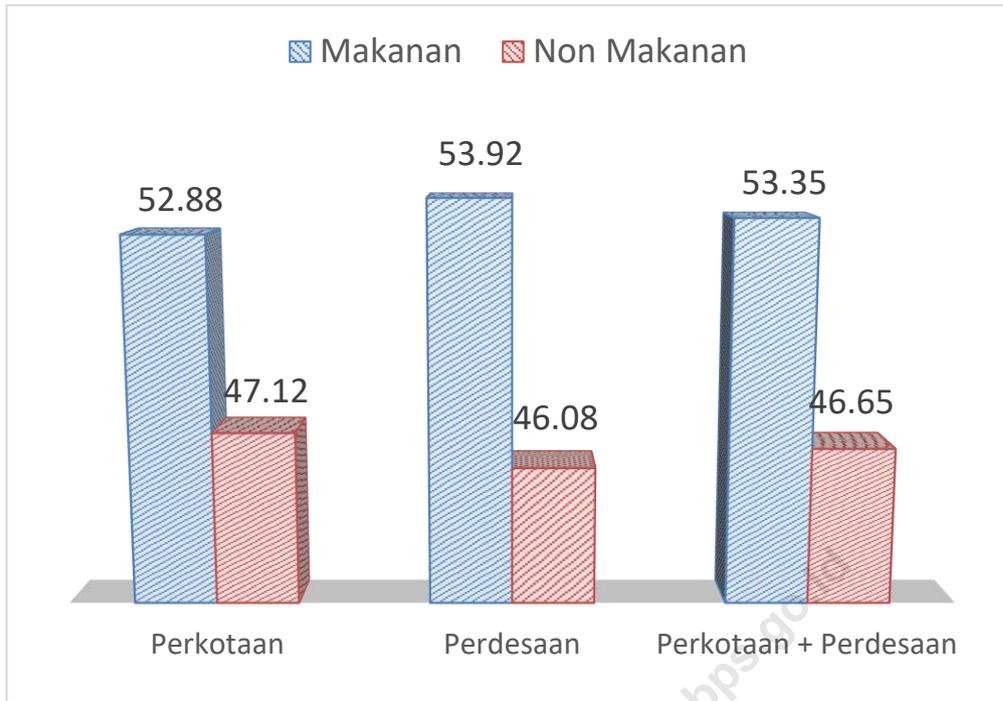
Pada bab ini akan dibahas mengenai pola pengeluaran hasil pencacahan bulan Maret 2020 menurut konsumsi makanan dan non makanan di Kabupaten Lombok Barat. Pembahasan juga dirinci menurut sub kelompok makanan untuk nilai rupiah yang dikeluarkan serta beberapa komoditi untuk nilai dan kuantitas yang dikonsumsi.

4.1 Pola Pengeluaran Menurut Daerah Tempat Tinggal

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk.

Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas permintaan terhadap kebutuhan bukan makanan relatif tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan, sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan/diinvestasikan.



Gambar 4.1 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2020

Dalam gambar 4.1 terlihat bahwa di perkotaan pengeluaran makanan lebih kecil dibandingkan di perdesaan yaitu 52,88 persen dan 53,92 persen. Hal ini berbeda dengan pengeluaran non makanan, dimana pengeluaran non makanan di daerah perkotaan lebih besar dibandingkan non makanan di perdesaan (47,12 persen non makanan diperkotaan, 46,08 persen non makanan diperdesaan).

4.2 Pola Pengeluaran Makanan dan Non Makanan

Pengeluaran perkapita makanan terlihat lebih tinggi jika dibandingkan dengan pengeluaran perkapita non makanan (Tabel 4.1). Pada Maret **2020**, rata-rata pengeluaran perkapita makanan mencapai 589 ribu rupiah sedangkan non makanan hanya sebesar 515 ribu rupiah.

Pengeluaran konsumsi makanan tertinggi terlihat pada kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sekitar 31,46 persen dari total pengeluaran rumah tangga. Sedangkan untuk pengeluaran non makanan, yang tertinggi adalah pengeluaran kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sekitar 51,58 persen dari total pengeluaran rumah tangga.

Tabel 4.1 Rata-Rata Pengeluaran dan Presentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (Rupiah), 2020

Kelompok Barang	Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Padi-padian	71.786	15,71
2. Umbi-umbian	4.377	0,64
3. Ikan	38.609	8,28
4. Daging	30.089	3,98
5. Telur dan susu	21.436	3,63
6. Sayur-sayuran	45.355	7,77
7. Kacang-kacangan	14.147	2,54
8. Buah-buahan	41.285	7,08
9. Minyak dan Lemak	11.936	2,32
10. Bahan Minuman	15.811	2,72
11. Bumbu-Bumbuan	8.900	1,56
12. Bahan Makanan lainnya	12.018	1,84
13. Makanan dan Minuman jadi	201.355	31,46
14. Rokok	72.760	10,46
Jumlah Makanan	589.865	100,00
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	258.124	51,58
16. Aneka Barang dan jasa	121.989	23,60
17. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	31.459	6,57
18. Barang-barang tahan lama	58.121	9,49
19. Pajak, pungutan dan asuransi	32.428	5,23
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	13.645	3,53
Jumlah Bukan Makanan	515.766	100,00
Jumlah	1.105.630	100,00

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2020

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

<https://mon.lombokbaratkab.bps.go.id>

**LAMPIRAN A:
TABEL - TABEL**

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

Tabel A.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kkal) Menurut Kelompok Makanan, 2020

Kelompok Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-Padian	890,47	987,17	934,22
2. Umbi-Umbian	37,16	35,66	36,48
3. Ikan	47,23	42,61	45,14
4. Daging	58,58	57,98	58,31
5. Telur Dan Susu	44,19	42,05	43,22
6. Sayur-Sayuran	44,77	50,75	47,48
7. Kacang-Kacangan	77,33	70,71	74,34
8. Buah-Buahan	51,34	53,64	2,38
9. Minyak Dan Kelapa	245,23	239,92	242,83
10. Bahan Minuman	87,99	103,93	95,20
11. Bumbu-Bumbuan	11,04	9,11	10,17
12. Bahan Makanan Lainnya	68,85	68,48	68,68
13. Makanan Minuman Jadi	816,42	780,44	800,14
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	2.480,61	2.542,46	2.508,59

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2020

Tabel A 3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan, 2020

Kelompok Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-Padian	20,94	23,21	21,97
2. Umbi-Umbian	0,32	0,30	0,31
3. Ikan	8,27	7,31	7,84
4. Daging	4,04	3,86	3,96
5. Telur Dan Susu	2,91	2,78	2,85
6. Sayur-Sayuran	2,85	3,43	3,11
7. Kacang-Kacangan	7,21	6,62	6,95
8. Buah-Buahan	0,47	0,56	0,51
9. Minyak Dan Kelapa	0,12	0,18	0,15
10. Bahan Minuman	0,95	1,24	1,08
11. Bumbu-Bumbuan	0,73	0,59	0,67
12. Bahan Makanan Lainnya	1,17	1,19	1,18
13. Makanan Minuman Jadi	23,06	21,77	22,48
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	73,05	73,04	73,05

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2020

Tabel A 4 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kkal) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2020

Perkotaan/Urban

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	938,12	853,76	879,10	913,00	931,57	870,45	890,47
2. Umbi-Umbian	0,00	44,88	39,51	34,64	30,66	34,10	44,79	37,16
3. Ikan	0,00	20,11	25,76	46,09	46,90	51,63	57,91	47,23
4. Daging	0,00	16,89	27,71	41,76	51,46	69,98	87,40	58,58
5. Telur Dan Susu	0,00	21,54	26,92	37,75	38,18	47,22	61,93	44,19
6. Sayur-Sayuran	0,00	27,74	35,89	42,07	49,91	41,66	52,63	44,77
7. Kacang-Kacangan	0,00	23,87	63,33	70,45	83,92	74,06	92,00	77,33
8. Buah-Buahan	0,00	28,37	28,33	41,90	45,73	49,36	79,67	51,34
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	147,55	195,02	214,80	254,01	244,61	300,48	245,23
10. Bahan Minuman	0,00	32,17	69,59	91,64	88,39	86,83	97,55	87,99
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	2,59	7,202	10,19	12,79	10,71	13,53	11,04
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	28,92	47,13	73,85	61,22	74,10	77,96	68,85
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	375,60	584,40	746,91	816,48	858,35	989,82	816,42
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	1.708,36	2.004,55	2.331,15	2.492,65	2.574,15	2.826,12	2.480,61

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2020

Tabel A 5 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kcal) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2020

Perdesaan/Rural

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	986,05	870,32	992,15	1001,30	997,46	1022,01	987,17
2. Umbi-Umbian	0,00	51,18	38,26	26,16	42,71	30,38	43,74	35,66
3. Ikan	0,00	19,97	27,88	44,16	45,11	44,44	46,98	42,61
4. Daging	0,00	29,41	22,68	35,03	39,39	67,43	99,55	57,98
5. Telur Dan Susu	0,00	11,44	25,92	33,81	34,33	44,73	62,21	42,05
6. Sayur-Sayuran	0,00	26,41	41,39	44,28	54,08	51,04	61,05	50,75
7. Kacang-Kacangan	0,00	55,80	42,57	63,76	75,37	78,25	80,17	70,71
8. Buah-Buahan	0,00	9,53	25,31	37,33	46,59	49,55	97,18	53,64
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	124,29	182,59	200,57	238,97	261,43	287,90	239,92
10. Bahan Minuman	0,00	43,04	81,49	88,21	114,49	103,94	128,25	103,93
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	7,96	8,15	8,81	7,38	9,37	10,78	9,11
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	18,11	43,52	53,71	69,16	74,34	91,18	68,48
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	437,83	623,91	7,13,53	708,83	883,87	864,14	780,44
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	1.821,01	2.033,99	2.341,52	2.477,70	2.696,23	2.895,16	2.542,46

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2020

Tabel A 6 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kcal) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2020

Perkotaan dan Perdesaan / *Urban and Rural*

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata – Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	976,11	860,34	926,78	952,22	965,70	935,51	934,22
2. Umbi-Umbian	0,00	49,87	39,01	31,07	36,01	32,17	44,34	36,48
3. Ikan	0,00	20,00	26,60	45,27	46,11	47,90	53,21	45,14
4. Daging	0,00	26,81	25,71	38,92	46,10	68,66	92,62	58,31
5. Telur Dan Susu	0,00	13,54	26,52	36,09	36,47	45,93	62,05	43,22
6. Sayur-Sayuran	0,00	26,69	38,08	43,00	51,76	46,52	56,25	47,48
7. Kacang-Kacangan	0,00	49,18	55,08	67,63	80,12	76,23	86,92	74,34
8. Buah-Buahan	0,00	13,43	27,13	39,98	46,11	49,46	87,19	52,38
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	129,11	190,08	208,80	247,33	253,32	295,08	242,83
10. Bahan Minuman	0,00	40,78	74,32	90,19	99,98	95,69	110,73	95,20
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	6,85	7,58	9,61	10,39	10,02	12,35	10,17
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	20,35	45,69	65,36	64,75	74,22	83,63	68,68
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	424,93	600,11	732,83	768,67	871,57	935,87	800,14
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	1.797,65	2.016,25	2.335,52	2.486,01	2.637,40	2.855,75	2.508,59

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2020

Tabel A 4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2020

Perkotaan / Urban

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	22,22	20,03	20,64	21,45	24,77	21,50	22,76
2. Umbi-Umbian	0,00	0,64	0,30	0,27	0,25	,41	,42	0,30
3. Ikan	0,00	2,92	4,52	8,06	8,21	12,59	12,54	8,75
4. Daging	0,00	1,02	1,76	2,83	3,53	4,83	5,86	3,73
5. Telur Dan Susu	0,00	1,60	1,95	2,52	2,56	3,29	4,02	2,68
6. Sayur-Sayuran	0,00	1,91	2,31	2,69	3,28	3,51	3,21	3,03
7. Kacang-Kacangan	0,00	2,81	5,91	6,62	7,83	7,21	7,18	6,47
8. Buah-Buahan	0,00	0,28	0,23	0,34	0,42	,85	1,05	0,63
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	0,00	0,08	0,09	0,16	,19	,14	0,13
10. Bahan Minuman	0,00	0,58	0,75	0,97	0,89	1,08	1,42	0,92
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	0,24	0,53	0,69	0,82	,95	1,04	0,78
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	0,65	0,84	1,16	1,06	1,29	1,30	1,14
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	7,82	15,94	21,40	23,03	26,39	25,47	21,57
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	42,69	55,15	68,29	21,45	76,35	85,46	73,05

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2020

Tabel A 4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2020

Perdesaan / Rural

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	23,15	20,45	23,34	23,51	23,47	24,04	23,21
2. Umbi-Umbian	0,00	0,55	0,30	0,22	0,34	0,24	0,40	0,30
3. Ikan	0,00	3,30	4,69	7,39	7,52	7,60	8,46	7,31
4. Daging	0,00	1,77	1,43	2,36	2,76	4,41	6,69	3,86
5. Telur Dan Susu	0,00	0,92	1,90	2,37	2,38	2,89	3,88	2,78
6. Sayur-Sayuran	0,00	1,92	2,81	3,00	3,67	3,44	4,08	3,43
7. Kacang-Kacangan	0,00	4,98	3,95	5,92	6,98	7,29	7,71	6,62
8. Buah-Buahan	0,00	0,06	0,23	0,33	0,47	0,49	1,14	0,56
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	0,00	0,14	0,09	0,24	0,22	0,21	0,18
10. Bahan Minuman	0,00	0,30	1,09	1,01	1,42	1,31	1,39	1,24
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	0,39	0,46	0,62	0,52	0,60	0,69	0,59
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	0,41	0,80	0,95	1,16	1,23	1,65	1,19
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	10,40	17,10	18,55	19,00	24,71	26,05	21,77
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	48,16	55,34	66,16	69,96	77,91	86,40	73,04

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2020

Tabel A 4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2020

Perkotaan dan Perdesaan / *Urban and Rural*

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	22,95	20,20	21,78	22,37	22,75	21,99	21,97
2. Umbi-Umbian	0,00	0,57	0,30	0,25	0,29	0,27	0,42	0,31
3. Ikan	0,00	3,22	4,59	7,78	7,90	8,27	9,46	7,84
4. Daging	0,00	1,62	1,63	2,63	3,18	4,63	6,39	3,96
5. Telur Dan Susu	0,00	1,06	1,93	2,45	2,48	3,00	3,90	2,85
6. Sayur-Sayuran	0,00	1,91	2,51	2,82	3,45	3,06	3,60	3,11
7. Kacang-Kacangan	0,00	4,53	5,13	6,32	7,46	7,08	8,19	6,95
8. Buah-Buahan	0,00	0,11	0,23	0,34	0,44	0,48	0,93	0,51
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	0,00	0,10	0,09	0,19	0,17	0,19	0,15
10. Bahan Minuman	0,00	0,36	0,89	0,99	1,12	1,16	1,21	1,08
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	0,36	0,51	0,66	0,69	0,64	0,79	0,67
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	0,46	0,82	1,07	1,10	1,26	1,47	1,18
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	9,87	16,40	20,20	21,24	24,39	27,32	22,48
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	47,02	55,23	67,39	71,92	77,16	85,86	73,05

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

Tabel A 5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2020

Jenis Makanan	Satuan	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Padi-Padian			
1. Beras	Kg	3.622,00	84,75
2. Beras ketan	Kg	3.605,00	77,00
3. Jagung basah dengan kulit	Kg	361,20	11,48
4. Jagung pipilan/beras jagung	Kg	3.200,00	82,80
5. Tepung terigu	Kg	3.330,00	90,00
6. Lainnya	Kg	3.570,00	78,33
B. Umbi-Umbian			
1. Ketela pohon/singkong	Kg	1.309,00	8,50
2. Ketela rambat/ubi jalar	Kg	1.252,20	11,78
3. Sagu	Kg	3.380,00	6,00
4. Talas/keladi	Kg	1.135,40	15,50
5. Kentang	Kg	520,80	17,64
6. Gaplek	Kg	3.380,00	15,00
7. Lainnya	Kg	3.014,83	9,67
C. Ikan			
1) Ikan Segar			
1. Ekor kuning	Kg	872,00	136,00
2. Tongkol/tuna/cakalang	Kg	904,00	136,00
3. Tenggiri	Kg	904,00	136,00
4. Selar	Kg	480,00	90,24
5. Kembung	Kg	824,00	176,00
6. Teri	Kg	740,00	103,00
7. Bandeng	Kg	1.032,00	160,00
8. Gabus	Kg	477,40	76,88
9. Mujair	Kg	712,00	149,60
10. Mas	Kg	688,00	128,00
11. Lele	Kg	477,40	76,88
12. Kakap	Kg	736,00	160,00
13. Baronang	Kg	1.200,00	165,00
14. Patin	Kg	477,40	76,88
15. Bawal	Kg	960,00	190,00
16. Gurame	Kg	712,00	149,60
17. Lainnya	Kg	904,00	136,00

Tabel A 5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2020 (lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)	(4)
2) Udang dan Hewan Air Lainnya yg segar			
1. Udang	Kg	618,80	142,80
2. Cumi-cumi/sotong	Kg	750,00	161,00
3. Ketam/kepiting/rajungan	Kg	679,50	62,10
4. Kerang/siput	Kg	1.010,00	144,00
5. Lainnya	Kg	552,20	108,60
3) Ikan Diawetkan			
1. Kembung (Peda)	Ons	140,40	25,20
2. Tenggiri	Ons	135,10	29,40
3. Tongkol/tuna/cakalang	Ons	138,60	25,55
4. Teri	Ons	230,50	48,65
5. Selar	Ons	145,50	28,50
6. Sepat	Ons	216,80	28,50
7. Bandeng	Ons	296,00	17,10
8. Gabus	Ons	233,60	46,40
9. Ikan dalam kaleng	Ons	338,00	21,10
10. Ikan diawetkan lainnya	Ons	305,00	43,62
4) Udang dan Hewan Air Lainnya yang Diawetkan			
1. Udang (ebi)	Ons	265,50	56,16
2. Cumi-cumi/Sotong	Ons	265,50	56,16
3. Lainnya	Ons	357,00	41,10
D. Daging			
1) Daging Segar			
1. Daging sapi	Kg	2.070,00	188,00
2. Daging kambing	Kg	1.540,00	166,00
3. Daging babi	Kg	4.165,00	130,00
4. Daging ayam ras	Kg	3.020,00	182,00
5. Daging ayam kampung	Kg	3.020,00	182,00
6. Daging segar lainnya	Kg	2.050,00	153,35
2) Daging Diawetkan			
1. Daging diawetkan	Kg	3.855,69	239,35
2. Tetlan, sanding lamur	Kg	1.280,0	155,3
3. Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, dsb)	Kg	1.189,58	170,16

Tabel A 5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2020 (lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)	(4)
E. TELUR DAN SUSU			
1. Telur ayam ras	Butir	82,24	6,62
2. Telur ayam kampung	Butir	68,90	4,52
3. Telur itik/itik manila	Butir	125,40	7,76
4. Telur lainnya (Telur puyuh, telur asin dsb)	Butir	64,20	4,83
5. Susu cair pabrik	250 ml	122,00	6,40
6. Susu kental manis	397gram	1.333,90	32,55
7. Susu bubuk	Kg	5.090,00	246,00
8. Susu bubuk bayi	400 gram	1.672,00	76,00
9. Susu lainnya dan hasil lain dari susu	...	488,00	25,6
F. SAYUR-SAYURAN			
1. Bayam	Kg	113,60	6,39
2. Kangkung	Kg	168,00	20,40
3. Kol/kubis	Kg	180,00	10,50
4. Sawi putih (Petsai)	Kg	66,00	6,30
5. Sawi hijau	Kg	191,40	20,01
6. Buncis	Kg	306,00	21,60
7. Kacang panjang	Kg	276,00	27,60
8. Tomat sayur	Ons	190,0	9,50
9. Wortel	Kg	288,00	8,00
10. Mentimun	Kg	68,70	3,22
11. Daun ketela pohon	Kg	635,10	59,16
12. Terong	Kg	373,10	15,32
13. Tauge	Kg	340,00	37,00
14. Labu	Kg	191,70	6,08

Tabel A 5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2020 (lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)	(4)
15. Sayur sop/cap cay	Bungkus	67,50	3,25
16. Sayur asam/lodeh	Bungkus	116,00	2,80
17. Nangka muda	Kg	408,00	16,00
18. Pepaya muda	Kg	197,60	15,96
19. Jengkol	Kg	1.260,00	56,70
20. Bawang merah	Ons	35,10	1,35
21. Bawang putih	Ons	83,60	39,6
22. Cabe merah	Ons	264,0	8,50
23. Cabe hijau	Ons	189,0	5,70
24. Cabe rawit	Ons	876,0	40,0
25. Sayur lainnya	Kg	110,15	10,20
G. KACANG-KACANGAN			
1. Kacang tanah tanpa kulit	Kg	4.520,00	253,00
2. Kacang kedelai	Kg	3.810,00	404,00
3. Kacang lainnya	Kg	2.988,23	175,62
4. Tahu	Kg	800,00	109,00
5. Tempe	Kg	1.430,00	120,00
6. Oncom	Ons	187,00	13,00
7. Lainnya	Ons	228,40	13,28
H. BUAH-BUAHAN			
1. Jeruk	Kg	311,30	5,29
2. Mangga	Kg	365,30	3,64
3. Apel	Kg	484,50	4,25
4. Rambutan	Kg	276,00	3,60
5. Duku	Kg	403,20	6,40
6. Durian	Kg	294,80	5,50
7. Salak	Kg	1.350,60	4,68
8. Pisang ambon	Kg	644,00	7,00
9. Pisang lainnya	Kg	1.131,10	10,06

Tabel A 5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2020 (lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)	(4)
10. Pepaya	Kg	345,00	3,75
11. Semangka	Kg	128,80	2,30
12. Tomat buah	Kg	240,00	13,00
13. Lainnya	Kg	383,98	5,18
I. MINYAK DAN LEMAK			
1. Minyak kelapa	Liter	6.960,00	8,00
2. Minyak goreng lainnya	Liter	7.216,00	-
3. Kelapa	Butir	1.335,50	12,65
4. Minyak kelapa lainnya		65.98,00	12,74
J. BAHAN MINUMAN			
1. Gula pasir	Ons	364,00	-
2. Gula merah	Ons	377,00	3,00
3. T e h	Ons	132,00	19,50
4. The celup (sachet)	2 gram	2,64	0,39
5. Kopi bubuk/biji	Ons	352,00	17,40
6. Kopi instan	20 gram	90,00	1,00
7. Bahan minuman lainnya	-	666,50	8,17
K. BUMBU-BUMBUAN			
1. Garam	gram	-	-
2. Kemiri	gram	6,36	0,19
3. Ketumbar/jinten	gram	4,04	0,14
4. Merica/lada	gram	3,59	0,12
5. Asam	gram	1,32	0,01
6. Terasi/petis	gram	2,50	0,23
7. Kecap	100 ml	36,79	4,56
8. Penyedap masakan/vetsin	Gram	-	-

Tabel A 5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2020 (lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)	(4)
9. Sambal jadi	100 ml	78,43	1,60
10. Saus tomat	100 ml	78,43	1,60
12. Bumbu masak jadi/kemasan	gram	-	-
13. Bumbu dapur lainnya	gram	0,49	0,02
L. KONSUMSI LAINNYA			
1. Mie instan	80 gram	356,00	8,00
2. Kerupuk	Ons	453,00	3,88
3. Bubur bayi kemasan	150 gram	277,10	9,96
9. Lainnya	-	396,08	6,42
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
1. Roti tawar	Potong	248,50	7,95
2. Roti manis/roti lainnya	Potong	161,50	2,45
3. Kue kering/biskuit/semprong	Ons	426,30	6,19
4. Kue basah	Buah	137,50	1,96
5. Makanan gorengan	Potong	181,00	4,94
6. Bubur kacang hijau	Porsi	109,00	8,70
7. Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi	290,00	14,00
8. Nasi campur/rames	Porsi	583,60	19,42
9. Nasi goreng	Porsi	552,00	6,40
10. Nasi putih	Porsi	391,60	4,62
11. Lontong/ketupat sayur	Porsi	263,80	5,93
12. Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi	143,70	8,92
13. Sate/tongseng	Porsi (5 tusuk)	89,50	11,25
14. Mie (bakso/rebus/goreng)	Porsi	529,00	6,82
15. Mie instan	Porsi	356,00	8,00
16. Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	Ons	509,10	6,28
17. Ikan (goreng, bakar, dsb)	Porsi	624,00	70,35
18. Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Potong	490,00	66,20
19. Daging olahan matang (sisis, nuget, dsb)	Potong	340,00	11,05
20. Bubur ayam	Porsi	203,75	7,43
21. Siomay, batagor	Porsi (5 tusuk)	203,75	7,43
19. Makanan jadi lainnya	-	246,30	8,90

Tabel A 5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2020 (lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)	(4)
Minuman non alkohol			
20. Air kemasan	Liter	-	-
21. Air kemasan galon	Galon	-	-
22. Air teh kemasan, minuman bersoda mengandung CO ₂	250 ml	68,13	-
23. Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	200 ml	72,53	-
24. Minuman	Gelas	61,00	3,20
25. Es krim	Mangkok	207,00	4,00
26. Es lainnya	200 ml	56,00	-
27. Minuman keras	liter	384,03	4,81
N. TEMBAKAU DAN SIRIH			
1. Rokok kretek filter	Bungkus	-	-
2. Rokok kretek tanpa filter	Bungkus	-	-
3. Rokok putih	Bungkus	-	-
4. Tembakau	Ons	-	-
5. Sirih/Pinang	Bungkus	-	-
6. Lainnya	-	-	-

Tabel A 6 Konsumsi Makanan Per Kapita Per Bulan, 2020

Jenis Makanan	Satuan	Kuantitas Per Kapita
(1)	(2)	(3)
1. Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg	7,54
2. Kentang	Kg	0,09
3. Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	Kg	0,47
4. Kembang, lema/tatare, banyar/banyara	Kg	0,06
5. Mujair	Kg	0,14
6. Daging sapi	Kg	0,10
7. Daging ayam ras	Kg	0,37
8. Daging ayam kampung	Kg	0,10
9. Telur ayam ras	Butir	9,18
10. Telur ayam kampung	Butir	0,35
11. Susu kental manis	397 Gram	0,15
12. Susu bubuk bayi	Kg	0,01
13. Bayam	Kg	0,34
14. Kangkung	Kg	0,49
15. Sawi hijau	Kg	0,09
16. Buncis	Kg	0,03
17. Tomat sayur, tomat ceri	Kg	0,37
18. Bawang merah	Ons	3,96
19. Bawang putih	Ons	1,86
20. Cabe merah	Kg	0,09
21. Cabe rawit	Kg	0,17
22. Tahu	Kg	0,68
23. Tempe	Kg	0,73
14. Jeruk, jeruk bali	Kg	0,13
15. Pisang	Kg	0,40
16. Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter	0,84
17. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir	0,25
18. Gula pasir	Ons	5,19
19. Teh celup (sachet)	2 Gr	2,27
20. Kopi (bubuk, biji)	Ons	1,56
21. Mie instan	80 Gram	3,54
22. Rokok kretek filter	Batang	49,91
23. Rokok kretek tanpa filter	Batang	0,31
24. Rokok putih	Batang	1,77

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

<https://nomorparakab.bps.go.id>

**LAMPIRAN B:
TABEL - TABEL**

Tabel B 1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2020

Kelompok Barang	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan dan Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. MAKANAN	583,265	597,853	589,865
1. Padi-Padian	66,123	78,641	71,786
2. Umbi-Umbian	4,686	4,003	4,377
3. Ikan	39,980	37,059	38,609
4. Daging	29,838	30,392	30,089
5. Telur Dan Susu	21,634	21,196	21,436
6. Sayur-Sayuran	43,557	47,531	45,355
7. Kacang-Kacangan	14,324	13,931	14,147
8. Buah-Buahan	35,928	47,768	41,285
9. Minyak Dan Kelapa	11,434	12,545	11,936
10. Bahan Minuman	14,276	17,669	15,811
11. Bumbu-Bumbuan	9,925	7,660	8,900
12. Bahan Makanan Lainnya	11,762	12,328	12,018
13. Makanan Minuman Jadi	205,480	196,363	201,355
14. Rokok Dan Tembakau	74,407	70,767	72,760
B. NON MAKANAN	519,710	510,991	515,766
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	241,261	278,534	258,124
2. Aneka Barang Dan Jasa	132,797	108,909	121,989
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	33,038	29,547	31,459
4. Barang Tahan Lama	63,661	51,415	58,121
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	35,081	28,347	32,428
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	13,152	14,240	13,645
JUMLAH / TOTAL	1.102,975	1.108,844	1.105,630

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2020

Tabel B 2 Presentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2020

Kelompok Barang	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan dan Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. MAKANAN	52,88	53,92	53,35
1. Padi-Padian	5,99	7,09	6,49
2. Umbi-Umbian	0,42	0,36	0,40
3. Ikan	3,62	3,34	3,49
4. Daging	2,71	2,74	2,72
5. Telur Dan Susu	1,96	1,91	1,94
6. Sayur-Sayuran	3,95	4,29	4,10
7. Kacang-Kacangan	1,30	1,26	1,28
8. Buah-Buahan	3,26	4,31	3,73
9. Minyak Dan Kelapa	1,04	1,13	1,08
10. Bahan Minuman	1,29	1,59	1,43
11. Bumbu-Bumbuan	0,90	0,69	0,80
12. Bahan Makanan Lainnya	1,07	1,11	1,09
13. Makanan Minuman Jadi	18,63	17,71	18,21
14. Rokok Dan Tembakau	6,75	6,38	6,58
B. NON MAKANAN	47,12	46,08	46,65
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	21,87	25,12	23,35
2. Aneka Barang Dan Jasa	12,04	9,82	11,03
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	3,00	2,66	2,85
4. Barang Tahan Lama	5,77	4,64	5,26
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	3,25	2,56	2,93
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	1,19	1,28	1,23
JUMLAH / TOTAL	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2020

Tabel B 3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020

Kelompok Barang : Makanan

Perkotaan / Urban

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padi-Padian	0,00	45,718	43,623	56,678	64,451	75,462	81,222	66,123
2. Umbi-Umbian	0,00	10,597	2,644	2,706	3,112	4,866	8,456	4,686
3. Ikan	0,00	10,844	11,877	25,575	32,797	46,602	68,756	39,890
4. Daging	0,00	3,355	7,225	14,715	20,313	37,657	56,623	29,838
5. Telur Dan Susu	0,00	9,078	8,155	14,466	15,339	25,468	36,987	21,634
6. Sayur-Sayuran	0,00	17,994	24,646	32,440	40,658	45,101	66,070	43,557
7. Kacang-Kacangan	0,00	4,368	8,530	11,338	13,955	14,477	20,844	14,324
8. Buah-Buahan	0,00	7,641	6,743	14,703	27,603	33,999	80,599	35,928
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	4,286	4,936	7,355	11,957	13,101	17,407	11,434
10. Bahan Minuman	0,00	4,697	7,349	12,056	12,434	14,978	21,176	14,276
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	2,673	4,418	6,940	8,553	10,282	16,657	9,925
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	3,816	5,717	10,005	9,026	13,280	17,478	11,762
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	51,217	82,497	120,558	170,984	239,332	351,050	205,480
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	9,419	26,496	50,748	69,157	89,637	115,546	74,407
JUMLAH / TOTAL	0,00	185,704	244,855	380,262	500,340	664,243	958,872	583,265

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2020

Tabel B 3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020 (lanjutan)

Kelompok Barang : Makanan

Perdesaan / Rural

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padi-Padian	0,00	44,912	50,515	70,837	73,821	87,934	94,427	78,641
2. Umbi-Umbian	0,00	4,806	2,897	2,783	4,595	3,578	5,779	4,003
3. Ikan	0,00	7,940	11,884	25,492	37,541	44,386	53,337	37,059
4. Daging	0,00	4,674	5,702	14,904	19,038	34,033	62,283	30,392
5. Telur Dan Susu	0,00	4,466	8,618	13,382	15,573	23,166	37,433	21,196
6. Sayur-Sayuran	0,00	15,965	25,674	35,561	47,397	50,930	68,206	47,531
7. Kacang-Kacangan	0,00	4,035	6,569	11,471	13,942	15,706	18,559	13,931
8. Buah-Buahan	0,00	1,656	6,957	14,210	34,818	45,521	114,972	47,768
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	3,767	4,976	7,866	12,198	15,030	18,466	2,545
10. Bahan Minuman	0,00	3,829	10,439	12,588	18,055	19,045	24,717	17,669
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	2,701	4,435	6,312	7,167	8,202	10,623	7,660
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	2,467	6,278	8,297	12,103	12,528	19,893	12,328
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	49,164	87,434	124,567	143,543	255,497	288,102	196,363
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	7,869	15,946	26,855	68,980	87,432	123,830	70,767
JUMLAH / TOTAL	0,00	158,252	248,324	375,125	508,773	703,347	940,627	597,853

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2020

Tabel B 3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020 (lanjutan)

Kelompok Barang : Makanan

Perkotaan dan Perdesaan / *Urban and Rural*

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padi-Padian	0,00	45,080	46,363	62,649	68,612	81,923	86,891	71,786
2. Umbi-Umbian	0,00	6,006	2,745	2,738	3,771	4,199	7,307	4,377
3. Ikan	0,00	8,542	11,879	25,540	34,904	45,454	62,137	38,609
4. Daging	0,00	4,401	6,619	14,795	19,747	35,779	59,053	30,089
5. Telur Dan Susu	0,00	5,422	8,339	14,009	15,443	24,276	37,178	21,436
6. Sayur-Sayuran	0,00	16,386	25,055	33,756	43,651	48,121	66,987	45,355
7. Kacang-Kacangan	0,00	4,104	7,750	11,394	13,949	15,114	19,863	14,147
8. Buah-Buahan	0,00	2,897	6,828	14,495	30,807	39,968	95,355	41,285
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	3,874	4,952	7,559	12,064	14,100	17,861	11,936
10. Bahan Minuman	0,00	4,009	8,578	12,281	14,931	17,271	22,696	15,811
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	2,695	4,425	6,675	7,938	9,204	14,067	8,900
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	2,747	5,940	9,285	10,393	12,890	18,514	12,018
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	49,589	84,460	122,248	158,797	247,706	324,028	201,355
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	8,190	22,302	40,673	69,078	88,495	119,102	72,760
JUMLAH / TOTAL	0,00	163,942	246,942	378,096	504,085	684,502	951,039	589,865

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2020

Tabel B 3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020 (lanjutan)

Kelompok Barang : Non Makanan

Perkotaan / Urban

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	0,00	42,376	76,105	126,589	186,880	252,861	473,440	241,261
2. Aneka Barang Dan Jasa	0,00	28,847	47,378	68,687	115,661	136,943	252,209	132,797
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	0,00	7,004	11,220	18,218	29,031	34,564	61,437	33,038
4. Barang Tahan Lama	0,00	1,101	6,453	11,482	23,248	48,798	185,352	63,661
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	0,00	15,473	13,518	19,307	24,700	34,988	72,487	35,801
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	0,00	-	1,634	3,387	2,474	19,371	30,244	13,152
JUMLAH / TOTAL	0,00	94,801	156,308	247,665	381,994	528,525	1,075,169	519,710

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

Tabel B 3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020 (lanjutan)

Kelompok Barang : Non Makanan

Perdesaan / Rural

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	0,00	58,760	67,981	120,996	193,360	290,291	591,046	278,534
2. Aneka Barang Dan Jasa	0,00	37,095	49,336	73,745	90,645	115,159	182,062	108,909
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	0,00	4,194	13,124	17,278	23,943	37,289	44,942	29,547
4. Barang Tahan Lama	0,00	6,857	4,216	9,492	29,544	63,617	116,178	51,415
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	0,00	10,589	9,133	18,432	22,156	34,096	45,467	28,347
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	0,00	2,635	1,434	2,716	1,521	9,546	46,935	14,240
JUMLAH / TOTAL	0,00	120,130	145,23	242,659	361,161	549,997	1.026,629	510,991

Sumber : BPS, SUSENAS Maret 2020

Tabel B 3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020 (lanjutan)

Kelompok Barang : Non Makanan

Perkotaan dan Perdesaan / *Urban and Rural*

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	0,00	55,364	72,875	124,227	189,758	272,252	523,925	258,124
2. Aneka Barang Dan Jasa	0,00	33,385	48,157	70,820	104,551	125,658	222,097	121,989
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	0,00	4,776	11,977	17,821	26,768	35,976	54,356	31,459
4. Barang Tahan Lama	0,00	5,664	5,563	10,643	26,044	56,957	155,657	58,121
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	0,00	11,601	11,774	18,938	23,570	34,526	60,888	32,428
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	0,00	2,089	1,554	3,104	2,051	14,281	37,409	13,645
JUMLAH / TOTAL	0,00	114,879	151,901	245,554	372,742	539,649	1.054,332	515,766

Sumber : BPS, Susenas Maret 2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Jalan Soekarno-Hatta, Giri Menang, Gerung
Email: bps5201@bps.go.id